



Penggunaan Tanda Baca: Tanya, Seru, Elipsis, Petik Dua, dan Petik Tunggal

Semua soal ini menguji pengetahuan dan kemampuan analisismu terhadap penggunaan tanda baca sesuai dengan EYD V, khususnya pada penggunaan tanda tanya, tanda seru, tanda ellipsis, tanda petik dua, dan tanda petik tunggal. Evaluasi sembari membuka EYD V, ya!

1. D. “Wah, pemandangan ini indah sekali?!”

Konsep Soal dan Materi

Tiap tanda baca memiliki fungsi masing-masing. Sama dengan itu, tanda tanya dan tanda seru juga memiliki penggunaan tersendiri yang tidak bisa digabungkan karena konteks penggunaan keduanya cukup berlawanan.

Penerapan di Soal

Kesalahan penggunaan tanda tanya dalam soal ini terletak pada kalimat berikut.

“Wah, pemandangan ini indah sekali?!”

Penggunaan tanda tanya yang dirangkap dengan tanda seru tidak dikenal dalam ragam penulisan formal karena keduanya memiliki fungsi tersendiri. Perbaikannya adalah dengan menghapus salah satu tanda bacanya sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya. Tanda tanya dapat mengakhiri suatu kalimat yang bermakna pertanyaan.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya. Sama seperti tadi, tanda tanya dapat digunakan dalam kalimat tanya.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya. Penggunaan tanda tanya yang memakai tanda kurung berfungsi menyatakan bagian kalimat yang diragukan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya dengan alasan sama seperti opsi C.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda tanya yang tidak tepat terdapat pada **opsi D, yakni penggunaan tanda tanya dan tanda seru pada kalimat “Wah, pemandangan ini indah sekali?!”**

2. E. Memastikan permintaan.

Konsep Soal dan Materi

Tanda seru memiliki fungsi untuk mengakhiri ungkapan yang menggambarkan keagungan, kesungguhan, emosi yang kuat, seruan, atau perintah.

Penerapan di Soal



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

Yang tidak termasuk dalam fungsi tanda seru di soal ini adalah memastikan permintaan. Cara kita untuk memastikan sebuah permintaan tentu dengan memberinya pertanyaan. Nah, kalimat tanya seharusnya diakhiri oleh tanda tanya, bukan tanda seru.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A-D bukan merupakan jawabannya karena telah sesuai dengan fungsi tanda tanya yang diatur dalam EYD V.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, fungsi tanda seru yang tidak sesuai ditunjukkan pada **opsi E, yakni memastikan permintaan**.

3. D. Kalimat 1 dan 4

Konsep Soal dan Materi

Tanda tanya dan tanda seru bisa digunakan untuk mengakhiri suatu kalimat atau pernyataan. Oleh karenanya, setelah menutup tulisan dengan tanda seru atau tanda tanya, tidak perlu lagi mengakhirinya dengan tanda titik. Begitupun dalam kalimat langsung, tidak perlu dijeda lagi dengan tanda koma.

Penerapan di Soal

Kesalahan penggunaan tanda baca dalam soal ini terdapat pada kalimat (1) dan (4). Perhatikan tanda titik dan tanda koma yang digunakan setelah tanda tanya dan tanda seru. Perbaikannya adalah (1) "Kamu berlebihan, Yono!" seru Bagas. (2) Apa aku pantas untuk semua ini? (tanda koma dan titik nya dihilangkan).

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena kesalahan penggunaan tanda baca tidak hanya ditunjukkan pada kalimat (1), tetapi juga pada kalimat (4).
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda baca dalam kalimat (2) sudah tepat. Tanda tanya di dalam tanda kurung menyatakan bagian kalimat yang masih diragukan atau kurang dapat dibuktikan kebenarannya.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda baca dalam kalimat (2) sudah tepat seperti yang dijelaskan di opsi B.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena terdapat penggunaan tanda baca yang tidak tepat, yakni pada kalimat (1) dan (4).

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda baca yang tidak tepat ditunjukkan pada kalimat dalam **opsi D, yakni kalimat (1) dan (4)**.

4. C. Dalam peraturan itu, disebutkan bahwa perjanjian merupakan ...

Konsep Soal dan Materi

Berikut adalah macam-macam fungsi tanda ellipsis.

1. Menunjukkan suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang tidak disebutkan.
2. Menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

3. Menandai jeda panjang dalam tuturan yang dituliskan.
4. Tanda elipsis di akhir kalimat diikuti dengan tanda baca akhir kalimat berupa tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda baca yang tidak tepat terdapat pada kalimat berikut.

Dalam peraturan itu, disebutkan bahwa perjanjian merupakan ...

Lihat kembali poin 4 fungsi tanda elipsis. Tanda elipsis di akhir kalimat diikuti tanda baca akhir kalimat. Nah, seharusnya, kalimat ini juga diakhiri dengan tanda titik sehingga penulisannya menjadi seperti ini.

Dalam peraturan itu, disebutkan bahwa perjanjian merupakan

(perhatikan titiknya berjumlah empat)

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena tanda elipsis dapat menandai bagian yang dihilangkan dalam sebuah kalimat. Selain itu, tanda elipsis di akhir kalimat perlu untuk diakhiri dengan tanda baca akhir kalimat, salah satunya tanda titik.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena tanda elipsis di akhir kalimat dapat diakhiri dengan tanda baca akhir kalimat, salah satunya tanda tanya.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena tanda elipsis berfungsi untuk menandai jeda panjang dalam tuturan yang dituliskan.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena tanda elipsis berfungsi untuk menandai bagian yang dihilangkan dalam suatu kalimat.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda baca yang tidak tepat terdapat pada **opsi C**, yakni pada kalimat *dalam peraturan itu, disebutkan bahwa perjanjian merupakan ...* yang seharusnya diakhiri tanda titik.

5. D. Menunjukkan intonasi baca tertentu.

Konsep Soal dan Materi

Berikut adalah macam-macam fungsi tanda elipsis.

5. Menunjukkan suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang tidak disebutkan.
6. Menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.
7. Menandai jeda panjang dalam tuturan yang dituliskan.
8. Tanda elipsis di akhir kalimat diikuti dengan tanda baca akhir kalimat berupa tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru.

Penerapan di Soal

Yang bukan termasuk ke dalam fungsi dari tanda elipsis adalah *menunjukkan intonasi baca tertentu*. Fungsi ini sebetulnya ditunjukkan pada hampir seluruh tanda baca. Elipsis hanya berfungsi untuk menunjukkan jeda dalam tuturan atau bagian yang dihilangkan dalam kalimat.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A, B, C, dan E bukan merupakan jawabannya karena opsi ini mengandung fungsi tanda elipsis yang sesuai dengan EYD V.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, yang bukan merupakan fungsi dari tanda elipsis ditunjukkan pada **opsi D, yakni menunjukkan intonasi baca tertentu**.

6. B. Kalimat 1

Konsep Soal dan Materi

Tanda baca elipsis di akhir kalimat diikuti dengan tanda baca akhir kalimat berupa tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda elipsis yang tidak tepat terdapat pada kalimat (1). Perhatikan kalimatnya.

Benar, dia sudah kecewa kepadaku karena...

Ingat bahwa tanda elipsis di akhir kalimat tetap perlu menggunakan tanda titik sehingga titik yang ada dalam kalimat tersebut seharusnya berjumlah empat titik (tiga untuk elipsis dan satu titik untuk mengakhiri kalimat).

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda elipsis dalam kalimat (2), (3), dan (4) sudah sesuai dengan kaidah ejaan.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda elipsis dalam kalimat (2) dan (4) sudah tepat.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda elipsis dalam kalimat (3) dan (4) sudah tepat.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan penggunaan tanda elipsis dalam kalimat (1).

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda elipsis yang tidak tepat ditunjukkan pada **opsi B, yakni kalimat benar, dia sudah kecewa kepadaku karena... pada kalimat (1)**

7. E. Makalah “Analisis Program MBG” menjadi perhatian banyak orang.

Konsep Soal dan Materi

Tanda petik dua digunakan untuk mengapit judul puisi, judul lagu, judul artikel, judul naskah, judul bab buku, judul pidato/khotbah, atau tema/subtema yang terdapat dalam kalimat.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda petik dua yang tepat dalam soal tersebut terdapat pada kalimat *makalah “Analisis Program MBG” menjadi perhatian banyak orang*. Penulisan judul makalah memang menggunakan petik dua sesuai dengan contoh dalam EYD V.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena nama album seharusnya ditulis dengan huruf miring, bukan tanda petik dua.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena makna dari suatu kata diapit oleh tanda petik tunggal, bukan petik dua.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena kata yang memiliki makna lain ditandai dengan tanda petik dua, bukan petik tunggal.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena kalimat langsung itu diapit oleh tanda petik dua, bukan petik koma.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda petik yang tepat terdapat pada **opsi E, yakni pada kalimat *makalah “Analisis Program MBG” menjadi perhatian banyak orang***.

8. D. Ibu membelikan adik sebuah noken, yakni ‘tas khas Papua.’

Konsep Soal dan Materi

Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit makna, padanan, atau penjelasan kata atau ungkapan.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda baca yang tepat dalam soal ini terdapat pada kalimat berikut.

Ibu membelikan adik sebuah noken, yakni ‘tas khas Papua.’

Perhatikan pengapitan *tas khas Papua* dengan petik tunggal sebagai penjelasan suatu kata atau ungkapan (penjelasan dari *noken*).

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena judul lagu seharusnya menggunakan tanda petik dua, bukan huruf miring.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena kata *uang sogok* sebagai penjelasan kata *amplop* seharusnya diapit dengan tanda petik dua, bukan petik tunggal.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya. Kata yang dikutip (lagi) dalam sebuah kutipan seharusnya diapit dengan petik tunggal, bukan petik dua. Perbaikan → “Kemarin Pak Joko menawarkan ‘**pelicin**’ buat panitia.”
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena bab sebuah buku seharusnya ditulis dengan tanda petik dua, bukan huruf miring.

Kesimpulan



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat yang memiliki penggunaan tanda baca dengan tepat terdapat pada **opsi D, yakni kalimat *ibu membelikan adik sebuah noken, yakni ‘tas khas Papua.***

9. A. Mengapit nama jurnal

Konsep Soal dan Materi

Tanda petik dua memiliki beberapa fungsi. Berikut fungsinya.

1. Mengapit petikan langsung.
2. Mengapit judul puisi, lagu, artikel, naskah, bab buku, pidato/khotbah, atau tema/subtema yang terdapat di dalam kalimat.
3. Mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang memiliki arti khusus.

Penerapan di Soal

Yang bukan merupakan fungsi dari tanda petik dua adalah untuk *mengapit nama jurnal*. Nama jurnal termasuk ke dalam nama media massa sehingga perlu untuk ditulis dengan huruf miring. Ingat, nama jurnal, ya. Bukan judul artikel dalam jurnalnya.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi B-E bukan merupakan jawabannya karena sudah termasuk ke dalam penjabaran fungsi dari tanda petik dua.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, yang bukan merupakan fungsi dari tanda petik dua ditunjukkan pada **opsi A, yakni untuk *mengapit nama jurnal***.

10. A. Kalimat 1 dan 2

Konsep Soal dan Materi

Tanda petik dua berfungsi untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari bahan tertulis. Tanda seru berfungsi untuk menandai suatu kalimat atau ungkapan yang menggambarkan seruan atau emosi yang kuat.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda baca yang tepat ditunjukkan pada kalimat (1) dan (2). Kalimat (1) merupakan ungkapan yang menggambarkan emosi yang kuat sehingga tepat untuk menggunakan tanda seru di akhir kalimatnya. Selain itu, tanda petik dua dua pada kalimat (2) juga sudah sesuai sebagai penanda kutipan dari suatu bahan tertulis.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan penggunaan tanda baca dalam kalimat (4). Judul puisi seharusnya ditulis dengan tanda petik dua, bukan huruf miring.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan pada kalimat (3) dan (4). Pada kalimat (3), kesalahannya adalah kalimat yang telah diakhiri dengan tanda tanya atau tanda seru tidak perlu lagi menggunakan tanda titik.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan pada kalimat (3) dan (4).
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan pada kalimat (4).

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penulisan tanda baca yang tepat pada soal ini ditunjukkan pada **opsi A, yakni pada kalimat (1) dan (2)**.

11. D. Mengapit suatu kata asing

Konsep Soal dan Materi.

Tanda petik tunggal memiliki beberapa fungsi. Berikut beberapa fungsinya.

1. Mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.
2. Mengapit makna, padanan, atau penjelasan kata atau ungkapan.

Penerapan di Soal

Yang bukan merupakan fungsi dari tanda petik tunggal adalah *mengapit suatu kata asing*. Petik tunggal, dalam konteks kata asing, hanya mengapit makna atau padanan dari kata tersebut. Sedangkan kata asingnya justru diapit dengan tanda petik dua.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A, B, C, E bukan merupakan jawabannya karena sudah sesuai dengan fungsi tanda petik tunggal yang diatur dalam EYD V.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, yang bukan merupakan fungsi dari tanda petik tunggal terdapat pada **opsi D, yakni untuk mengapit suatu kata asing**.

12. C. Tanda petik tunggal dihapus

(opsi soal ini memang hanya tiga)

Konsep Soal dan Materi

Tanda petik tunggal memiliki beberapa fungsi. Berikut beberapa fungsinya.

1. Mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.
2. Mengapit makna, padanan, atau penjelasan kata atau ungkapan.

Penerapan di Soal

Perhatikan kalimat (4). Penggunaan tanda petik tunggal dalam *kesayangan* tidak tepat sehingga perlu dihapus saja. Perbaikan kalimatnya akan menjadi → *baginya benda itu sudah menjadi kesayangan*.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda petik tunggal dalam kalimat (4) tidak sesuai fungsinya.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena kata *kesayangan* bukanlah sebuah kata atau ungkapan asing yang memiliki makna lain sehingga tidak perlu menggunakan tanda petik tunggal.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, perbaikan dalam teks tersebut terdapat pada **opsi C, yakni menghapus tanda petik tunggal.**

13. D. Tidak perlu diperbaiki

(opsi soal ini memang hanya empat)

Konsep Soal dan Materi

Tanda petik dua memiliki beberapa fungsi. Berikut fungsinya.

4. Mengapit petikan langsung.
5. Mengapit judul puisi, lagu, artikel, naskah, bab buku, pidato/khotbah, atau tema/subtema yang terdapat di dalam kalimat.
6. Mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang memiliki arti khusus.

Penerapan di Soal

Kata *palum* dalam kalimat ini tidak perlu diubah karena penulisannya sudah tepat. Meskipun *palum* ini berasal dari bahasa daerah (Batak), kata *palum* nyatanya sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A-C bukan merupakan jawabannya. Ingat, *palum* ini bukan penjelasan dari suatu kata atau bukan juga kata asing sehingga tidak perlu menulisnya dengan huruf miring, petik dua, maupun petik tunggal.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, perbaikan yang tepat untuk kalimat tersebut terdapat pada **opsi D, yakni tidak perlu diperbaiki.**

14. A. Kalimat 1

Konsep Soal dan Materi

Berikut beberapa penjelasan fungsi dari tanda baca yang relevan dengan konteks soal.

- Tanda petik dua berfungsi untuk mengapit suatu kalimat langsung yang berasal dari pembicaraan.
- Tanda elipsis dapat diakhiri oleh tanda titik, tanda seru, atau tanda tanya.
- Judul buku ditulis dengan huruf miring, bukan tanda petik.
- Tanda petik dua berfungsi untuk menandai suatu kata yang memiliki makna lain.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda baca yang tepat terdapat dalam kalimat (1). Ingat, tanda petik dua berfungsi untuk mengapit suatu kalimat langsung yang berasal dari pembicaraan.



Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan dalam kalimat (2) dan (3). Kalimat (2) memiliki kesalahan dalam penulisan tanda seru setelah tanda ellipsis yang menggunakan spasi. Perbaikannya adalah → "... kamu merasa ...!" (spasinya dihilangkan). Kalimat (3) memiliki kesalahan karena judul buku itu ditulis dengan huruf miring, bukan tanda petik dua.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan pada kalimat (4). Kata atau ungkapan yang bermakna lain perlu ditulis dengan tanda petik dua, bukan petik tunggal. Perbaikannya → ... *kesaksiannya menjadi "kunci" perkara ini*.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan penggunaan tanda baca dalam kalimat (2), (3), dan (4).
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda baca pada kalimat (1) sudah tepat.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat yang memiliki penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada **opsi A, yakni kalimat 1**.

15. A. "Ya, begitu kesimpulannya. Eh, sudah waktunya istirahat, ya?!" seru manajer kami.

Konsep Soal dan Materi

Kamu perlu memisahkan antara ragam penulisan yang formal dan tidak formal. Langsung kita praktikkan di bawah aja, ya.

Penerapan di Soal

Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada kalimat berikut.

"Ya, begitu kesimpulannya. Eh, sudah waktunya istirahat, ya?!" seru manajer kami.

Kesalahannya adalah dalam penggunaan tanda tanya dan tanda seru secara serangkai yang tidak dikenal dalam penulisan formal. Perbaikannya dihapus saja salah satu tanda bacanya sesuai dengan kebutuhan maksud kalimatnya.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi B bukan merupakan jawabannya. Penulisan tanda petik tunggal digunakan untuk memetik suatu kata atau kalimat yang sudah berada dalam petik dua.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya. Penulisan tanda petik dua digunakan untuk mengapit suatu kata yang memiliki makna lain.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya. Penulisan tanda petik tunggal digunakan untuk menjelaskan makna dari suatu istilah.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya. Tanda ellipsis yang berada dalam akhir kalimat dapat diakhiri dengan tanda titik.

Kesimpulan



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 005

Doc. ALT-BING 005 | Nurul

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat dengan penggunaan tanda baca yang tidak tepat terdapat pada **opsi A**, yakni pada penulisan tanda seru dan tanda tanya kalimat *“Ya, begitu kesimpulannya. Eh, sudah waktunya istirahat, ya?!” seru manajer kami.*